

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN DENGAN
MEDIA FILM *MIMPI ANANDA RAIH SEMESTA* PADA SISWA KELAS IX C SMP
NEGERI 3 GAMPING SLEMAN**

**Oleh :
RAMADANI
NPM 17144800021**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. (2) mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi siswa, dan (3) mendeskripsikan cara mengatasi hambatan dalam peningkatan pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru bahasa Indonesia dan siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut, (1) dari segi proses, tahap prasiklus proses pembelajaran kurang menarik, siswa cenderung malas dan tidak mampu secara maksimal menulis teks tanggapan. Peningkatan proses pembelajaran menulis teks tanggapan pada siklus I dapat terlihat dari aktivitas guru dan siswa saling berbagi kesulitan dalam kegiatan menulis teks tanggapan dan siswa dapat menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* untuk dijadikan tanggapan dalam bentuk tulisan.

Pada siklus II siswa semakin aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan menulis teks tanggapan, dari segi hasil menulis nilai rata-rata siswa prasiklus 70,11, siklus I 76,81 dan siklus II meningkat menjadi 81,54. (2) hambatan-hambatan yang muncul pada siklus I yaitu waktu pembelajaran yang terlalu singkat dan ada beberapa siswa yang bersikap apatis. Pada siklus II sebagian kecil siswa masih bersikap apatis. (3) upaya mengatasi hambatan yang ada dengan cara guru menyuruh siswa untuk menyaksikan kembali film *Mimpi Ananda Raih Semesta* di rumah hal ini dikarenakan waktu pembelajaran tidak mencukupi untuk menyaksikan film dan guru memberikan nasehat kepada siswa yang bersikap apatis agar siswa tersebut lebih bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci : Pembelajaran menulis teks tanggapan dan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

**IMPROVEMENT OF RESPONSE TEXT WRITING SKILLS WITH FILM MEDIA
ANANDA'S DREAMS ACHIEVE UNIVERSITY IN CLASS IX C STUDENTS OF
JUNIOR HIGH SCHOOL 3 GAMPING SLEMAN**

**By:
RAMADANI
NPM 17144800021**

ABSTRACT

This study explained (1) improved learning of writing response text skills using the movie Dream Ananda RaihSemesta, (2) explained the obstacles faced, and (3) response text using film. Dream Anandarai Media aims to explain how to overcome obstacles in improving learning to write. SMP Negeri 3 GampingSleman's Class IXC student Semesta.

The subjects of this study were Indonesian teachers and SMP Negeri 3 GampingSleman class IXC students. The purpose of this study is to learn to write response texts using the movie Dream of Ananda RaihSemesta as a medium for students in class IXC of SMP Negeri 3 GampingSleman. The data collection method for this study used observations, interviews, and questionnaires. Data analysis was performed using qualitative and quantitative descriptions.

As a result of the research, the following data were obtained. (1) From a process perspective, the pre-cycle phase of the learning process was not very interesting and students tended to be lazy could not write the response text to the maximum. Improving the learning process for writing answer texts in the first cycle is the activity of teachers and students who share the difficulty of writing answer texts and writing answer texts using the movie "Ananda Lysemester's Dream". You can see from the activities of the students who can. response. In the second cycle, students actively and enthusiastically participated in response text writing activities. In terms of writing results, the average pre-cycle score for students was 70,11, the first cycle was 76.81, and the second cycle increased. Until 81.54. (2) Some students are indifferent because of the obstacles that occur in the first cycle, that is, the learning time is too short. In Cycle II, a few students were still indifferent. (3) Efforts to overcome existing obstacles by teachers instructing students to watch the movie "Ananda Lai Semesta's Dream" at home This is learning time Not enough to watch a movie, teachers give advice to indifferent students to help them better understand what they are teaching. It was delivered by the teacher.

Keywords: Learn how to write answer texts and media for the movie "AnandaLysemester'sSemesta's Dream"

PENDAHULUAN

Kata Media berasal dari bahasa latin *medius* yang dalam arti sebenarnya berarti 'pusat', 'delegasi' atau 'presentasi'. Media film adalah salah satu keputusan terbaik untuk menarik perhatian dan kegembiraan siswa dalam membuat teks tanggapan. Media film akan dimanfaatkan dalam pengujian ini dengan film berjudul *Mimpi Ananda Raih Semesta* dan siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman akan menjadi subjek dari penelitian ini. Pemilihan siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman dikarenakan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Gamping Sleman belum pernah menggunakan media film selama proses pembelajaran teks tanggapan dan siswa kurang termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil wawancara guru mengungkapkan bahwa siswa kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran dan nilai siswa kurang memuaskan selanjutnya peneliti menawarkan media film sebagai pembangkit motivasi serta untuk memperbaiki nilai siswa. Dengan penggunaan media film peneliti berupaya agar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Alasan pemilihan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping dikarenakan siswa-siswa SMP di era milenial seperti sekarang ini film-film sudah sangat akrab dikalangan pelajar, baik itu drama Korea ataupun anime yang sedang hits saat ini. Merujuk bahwa daya tarik padapembelajaran benar-benar penting dan guru sebagai tenaga pengajar harus membuat pembelajaran menarik dan memotivasi. Sebagai calon tenaga pengajar harus mengikuti perkembangan *zaman* dalam menyesuaikan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sekumpulan perangkat yang didalamnya terdapat pesan yang sengaja disampaikan oleh komunikator kepada komunikan agar tujuan yang diinginkan komunikator dapat selain itu media pembelajaran merupakan perangkat, strategi, dan metode yang digunakan untuk membuat korespondensi dan koneksi antara pendidik dan siswa lebih efektif. Manusia diberikan jiwa dan otak yang ideal oleh

Tuhan. Dalam banyak cara, orang dapat memunculkan pemikiran inovatif dengan menggunakan otak dan pertimbangan secara ekstensif. Salah satu kelebihan manusia adalah wibawa bahasa. Bahasa itu sendiri diperiksa ditentukan menjadi metode untuk korespondensi antara orang-orang dalam aktivitas publik.

Abdul Chaer, (2007: 4). Bahasa merupakan atribut yang paling jelas dan manusiawi untuk mengenali orang dari makhluk lain. Bahasa sebagai kerangka korespondensi adalah bagian dari kerangka sosial, bahkan bagian pusat budaya. Dengan demikian, bahasa merupakan saudara kandung dari suatu budaya masyarakat. Manusia sebagai makhluk yang bersahabat tentunya dalam kesehariannya melakukan banyak sekali pergaulan dan korespondensi dengan orang lain, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dalam penyampaian data, tentunya diperlukan suatu media yang dapat dirasakan dan dipahami oleh lawan bicara.

Dalam kompetensi inti bahasa Indonesia SMP kelas IX C, dinyatakan bahwa siswa harus memiliki pilihan untuk menyampaikan pandangan dan perasaannya melalui penyusunan teks tanggapan. Siswa harus memiliki pilihan untuk menempatkan tulisan mereka sebagai eks tanggapan. Oleh karena itu menulis teks tanggapan sangat penting bagi siswa karena salah satu kebutuhan wajib harus dipenuhi untuk memenuhi kompetensi inti. Jika dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasalainnya, kemampuan menulis lebih sulit untuk dimengerti, bagi penutur lokal bahasa yang bersangkutan.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai

1. Siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman kurang termotivasi dalam menulis teks tanggapan.
2. Media film belum pernah digunakan sebagai sumber belajar menulis teks

tanggapan di SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada dua masalah yang harus diselesaikan. Supaya penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, perlu ada pembatasan masalah dalam penelitian. Peneliti hanya akan meneliti tentang pemberian motivasi kepada siswa SMP Negeri 3 Gamping Sleman dan penggunaan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana penerapan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks tanggapan?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Mimpi* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman?
3. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman supaya dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks tanggapan.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks

tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

3. Mengetahui dan mendeskripsikan cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam aspek pembelajaran menulis dan dapat ditemukannya efektivitas media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi siswa, guru, penulis, dan peneliti lain. Manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut.
- b. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bersumber dari sebuah media film.
- c. Penggunaan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dapat memotivasi siswa dalam mengekspresikan dan menuangkan ide kreatif dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan.
- d. Bagi guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks tanggapan siswa.
- e. Bagi sekolah yaitu sebagai masukan positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- f. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber media dalam mengajar siswa ketika esok menjadi guru.

g. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pembandingan terutama dalam hal keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan dan media film dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

yang sudah ditentukan sesuai dengan Kompetensi Inti tersebut.

LANDASAN TEORI DAN HEPOTESIS

1. Media Film

Menurut Azhar, (2017: 6). Media film adalah salah satu keputusan terbaik untuk menarik keuntungan dan kegembiraan siswa. merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan penyampaian pesan dari informasi. Menurut NEA media adalah sarana komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun visual. Mencakup teknologi perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran dapat menghasilkan sebuah keuntungan yakni lebih produktif, artinya dengan banyak memberikan pengalaman belajar kepada siswa, seperti belajar dengan melihat, atau melihat dan mendengarkan, akan lebih membuat siswa berhasil dalam belajarnya. Selain itu dapat membuat pendidikan lebih individual. Siswa mempunyai kebutuhan masing-masing dalam proses memahami sesuatu. Ada siswa yang dapat memahami hanya dengan mendengar, melihat, atau pun keduanya. Adanya kebutuhan individual tersebutlah menjadi alasan dipergunakannya sebuah media.

2. Teks Tanggapan

Menurut Eriyanto (2014: 12) teks tanggapan adalah memecah pesan harus fokus pada dua hal, khususnya kata-kata dan tindakan kata atau kalimat. teks tanggapan berarti mengungkapkan pendapat, pujian, sanggahan dan kritik atas suatu karya (kelebihan atau kekurangan). Menulis teks tanggapan merupakan salah satu bagian dari Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa harus diharapkan mampu untuk mencapai nilai maksimal yang sudah ditentukan sesuai dengan Kompetensi Inti tersebut. Siswa harus mampu untuk mencapai nilai maksimal

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Mardiah, (2013). Berjudul Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Tunarunggu Kelas VII SMPLB. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa tunarunggu kelas VII SLB Yakalimu Purwakarta dengan melalui beberapa tindakan mulai dari siklus I sampai dilanjutkan dengan siklus II, serta seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa tunarunggu. Hal ini terlihat dari hasil tes ditunjukkan dalam diagram bahwa rata-rata kemampuan menyimak siswa dari siklus I yaitu 3,75 atau sekitar 40% dan siklus II yaitu 7,7 atau sekitar 80% yang hasilnya yang semakin meningkat

Kerangka Berpikir

Siswa harus mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis teks tanggapan. Siswa harus menuangkan tulisannya dalam bentuk teks tanggapan. Dengan adanya syarat tersebut, pembelajaran menulis teks tanggapan menjadi sangat penting. Pada kenyataannya menulis teks tanggapan menjadi pelajaran yang tidak disukai karena siswa sudah beranggapan bahwa menulis teks tanggapan itu tidak menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan cara/solusi untuk menghilangkan anggapan siswa tentang ketidaktertarikan menulis teks tanggapan. Pembelajaran menulis teks tanggapan di SMP Negeri 3 Gamping Sleman khususnya pada kelas IX C dengan aspek bersastra menulis teks tanggapan belum pernah menggunakan media film. Media film adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan.

Perumusan Hipotesis

Ha : Penggunaan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

Ho : Penggunaan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* tidak dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

SMP Negeri 3 Gamping Sleman yang terletak di JL. Ringroad Barat, Nogosaren, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan disemeseter 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX C dengan Kompetensi Inti mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif teks tanggapan.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping, Sleman.

2. Objek Penelitian

Objek adalah kegiatan manusia dalam membimbing perkembangan kepribadian dan kemampuan manusia lain ke arah dan tujuan yang diharapkan Azwar (2016: 9-10). Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks tanggapan melalui media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping, Sleman.

Desain Penelitian

Secara umum, penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1)

perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan atau observasi; (4) refleksi. Suharsimi (2007: 23) pada siklus pertama yaitu menyusun (perencanaan), peneliti dan guru mempersiapkan jadwal sebelum pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran dan RPP. Dalam tahap ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta untuk melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya tindakan adalah peneliti. Kemudian tahap (pelaksanaan) yaitu menerapkan isi rancangan dengan melaksanakan tindakan (pengamatan) selama penelitian berlangsung. Jadi tindakan perencanaan dan pelaksanaan tidak dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan. Selanjutnya tahap (refleksi), tahap ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan permasalahan yang ada dilapangan, tahap ini dimulai melalui pengamatan awal di SMP Negeri 3 Gamping Sleman secara keseluruhan yang meliputi pembelajaran di kelas sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Mimpi* dan melakukan wawancara dengan Guru bahasa Indonesia kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Peneliti dan Guru berkolaborasi dengan berdiskusi. Tujuan diskusi ini untuk menulis satuan pembelajaran yang meliputi RPP, materi pembelajaran, pengaturan jadwal dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan, guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti sebagai pengamat. Guru melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah didiskusikan sebelumnya yaitu kegiatan menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* melalui media gambar seri. Pelaksanaan tindakan

bersifat fleksibel terhadap perubahan sesuai kondisi di lapangan.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan untuk mengamati perilaku siswa dan peneliti pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan cara mengamati kemudian mencatat kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dengan kendala-kendala yang ada, keadaan di dalam kelas dan memantau kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan penilaian dan analisis terhadap pembelajaran, terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan peneliian tindakan kelas. Peneliti mencatat perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung dan mengevaluasi hasil serta memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kedua, peneliti dan guru berdiskusi tentang perencanaan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan hambatan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada siklus pertama. Kemudian siswa dan guru mempersiapkan jadwal pembelajaran, teknik evaluasi, penilaian tugas, materi dan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian guru dan peneliti membuat RPP yang nantinya akan diaplikasikan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan melalui media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan yang kedua, peneliti melakukan tindakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam siklus pertama. Guru

melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah didiskusikan sebelumnya yaitu pembelajaran menulis teks tanggapan melalui media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan yang kedua ini dilaksanakan untuk mengamati perilaku siswa dan guru pada saat pelajaran di kelas sedang berlangsung. Dengan mencatat kegiatan guru dalam proses mengajar, yaitu penerapan pembelajaran teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dengan kendala-kendala yang ada, keadaan di dalam kelas dan memantau kegiatan siswa selama pembelajaran tersebut berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap kedua, peneliti juga mencatat hasil observasi yang berupa perilaku siswa dan guru pada saat proses penerapan pembelajaran teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Mimpi* berlangsung, mengevaluasi hasil observasi, dan menganalisis hasil pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap penilaian juga analisis terhadap proses yang telah dilakukan.

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Tes dalam bentuk tulisan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan orang guru serta dengan adanya tes tertulis peneliti bisa mengetahui pengaruh media film dalam proses pembelajaran. Berikut adalah tabel tes tertulis.

2. Wawancara

Wawancara berisi tentang beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada guru bahasa Indonesia tentang keaktifan, minat

dan perbedaan kemampuan memahami kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk menentukan konten (isi) dari instrumen tes. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaannya yang akan diajukan. Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping, Sleman dengan cara memberikan pertanyaan terkait dengan materi menulis teks tanggapan sebelum dan sesudah menggunakan teknik dan media ini.

3. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan perilaku secara sistematis untuk tujuan pembuatan instruksi, manajemen, dan layanan bagi anak lainnya. Pengamatan dan pencatatan perilaku secara sistematis untuk tujuan membuat instruksi artinya dengan melakukan observasi peneliti bisa melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung dalam mendapatkan data-data pembelajaran menulis teks tanggapan.

4. Angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah pemberian angket secara langsung kepada responden dan bersifat terstruktur atau tertutup karena berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Berikut adalah tabel angket.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Menurut Beck (dalam Wiwin 2018), deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Penggunaan teknik ini diterapkan pada data dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupa pengamatan dan wawancara kepada guru yang bersangkutan. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara. Analisis kuantitatif bertujuan untuk menghitung nilai rata-rata siswa dan dapat digunakan untuk melihat peningkatan yang terjadi. Teknik untuk mengukur data nilai hasil pembelajaran menulis paragraf narasi melalui media gambar seri yaitu menggunakan mean dan modus.

a. Mean

Ada beberapa implikasi dalam aritmatika, terutama dalam wawasan. Untuk kumpulan informasi, mean matematika, atau disebut mean atau mean angka, adalah nilai fokus dari susunan angka terbatas secara eksplisit, jumlah kualitas dibagi dengan kuantitas kualitas. Rata-rata atau biasa digunakan untuk melihat hasil yang disusun sebelumnya dan sebelum menggunakan teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siklus I dan siklus II. Dilihat dari nilai normalnya, sangat terlihat perkembangan yang dialami siswa pada setiap siklusnya. Persamaan untuk melacak mean adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : nilai rata-rata

x_i : nilai data ke-i

n : banyaknya data

b. Modus

Modus adalah nilai yang sering keluar. Dengan asumsi tabel alokasi telah dirakit, untuk menemukan modus cenderung ditemukan pada segmen perulangan terbesar, setelah itu titik tengah yang sesuai dengan titik tersebut dapat dilihat.

$$Mo = t_b + (d_1 / (d_1 + d_2)) k$$

Keterangan:

- 1) Mo : modus data kelompok
- 2) t_b : tepi bawah kelas modus
- 3) d_1 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya.
- 4) d_2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudahnya
- 5) k : panjang kelas

Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator penelitian tindakan kelas terdiri atas kemampuan dan proses.

1. Indikator Keberhasilan Kemampuan

Indikator keberhasilan kemampuan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* yang diberikan orang guru. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa lebih tinggi atau sama dengan KKM yaitu 70.

2. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan guru.

Bersumber pada analisis data mengenai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman pada tahun ajaran 2021-2022 akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasannya sebagai berikut

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Sekolah

SMP Negeri 3 Gamping Sleman adalah sekolah yang menerapkan budaya kerja senyum, salam dan sapa. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Gamping Sleman adalah Bapak Ris Santosa, S. Pd. SMP Negeri 3 Gamping Sleman berlokasi di Jl. Ringroad Barat Nogotirto, Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Provi. D.I. Yogyakarta. Jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Gamping Sleman sebanyak 36 orang dan jumlah siswanya sebanyak 561 siswa. SMP Negeri 3 Gamping Sleman mempunyai 18 ruangan kelas, 2 laboratorium dan 1 perpustakaan. SMP Negeri 3 Gamping Sleman sudah menggunakan kurikulum 2013.

2. Deskripsi Data Tiap Siklus

Hasil dari penelitian upaya meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman tahun ajaran 2021-2022 dilaksanakan dengan dua siklus. Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan tes, wawancara dengan Guru bahasa Indonesia, observasi dan pemberian angket kepada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 9 Oktober- 24 Oktober 2021. Berikut ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Prasiklus

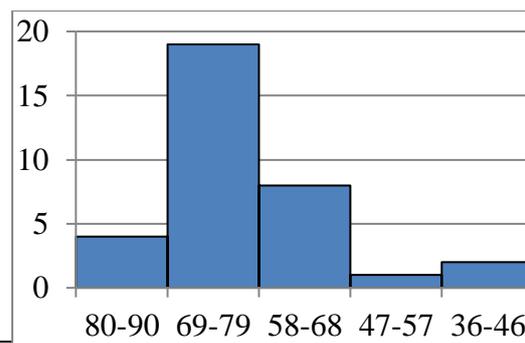
Nilai rata-rata prasiklus siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping yaitu, 70,11 dari 34 siswa, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Berikut adalah tabel pada prasiklus.

Tabel 1.7

Tabel distribusi frekuensi bergolong sebelum menggunakan media film

Mimpi Ananda Raih Semesta

| No. | Kelas interfal | F | Titik tengah | Fx |
|-----|----------------|----|--------------|--------------|
| 1. | 80-90 | 4 | 85 | 340 |
| 2. | 69-79 | 19 | 74 | 1.406 |
| 3. | 58-68 | 8 | 63 | 504 |
| 4. | 47-57 | 1 | 52 | 52 |
| 5. | 36-46 | 2 | 41 | 82 |
| | | N= | | $\Sigma Fx=$ |
| | | 34 | | 2.384 |



Grafik Prasiklus

b. Siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran prasiklus.

1. Perencanaan

Pada siklus I tahap perencanaan merupakan tahap pertama yang digunakan dalam tahap ini peneliti dan guru bahasa Indonesia berdiskusi tentang pembelajaran yang akan diimplementasikan. Peneliti menyiapkan RPP dan silabus yang sudah disetujui oleh guru bahasa Indonesia dan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas C1 dan C2. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021, 3 November 2021 kelas C1 dan 4 November 2021 kelas C2. Pada tanggal 25 Oktober melalui grub class guru meminta siswa untuk menyaksikan film *Mimpi Ananda Raih Semesta*

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati perilaku guru dan siswa saat pembelajaran menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti mencatat hasil pengamatan selama

Bersumber dari tabel diatas, hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1) Mean

Bersumber dari data di atas perolehan nilai rata-rata sebagai berikut

$$M = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{2384}{34} = 70,11$$

Jadi nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 3 Gamping Sleman dalam menulis teks tanggapan sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* adalah 70,11.

2) Modus

Bersumber dari data di atas modusnya adalah 74 hal ini dikarenakan frekuensi tertinggi 19 dan titik tengah yang sejajar dengan frekuensi tersebut adalah 74.

3) Grafik Histogram

Bersumber dari tabel distribusi bergolong di atas dapat disuguhkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut.

pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat hambatan yang terjadi pada siklus I dan peneliti melakukan kolaborasi bersama guru untuk memperbaiki serta mengatasi hambatan yang ada pada siklus II. Pada siklus I selama proses pembelajaran masih mengalami hambatan. Menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

Tabel 1.12
Distribusi Frekuensi Bergolong
Peningkatan Pembelajaran
Keterampilan Menulis Teks Tanggapan
Dengan Media Film *Mimpi Ananda
Raih Semesta* Pada Siklus I

| | Kelas interf al | F | Titik tenga h | Fx |
|----|-----------------------|--------------|---------------------|------------------------|
| 1. | 80-90 | 13 | 85 | 1.105 |
| 2. | 69-79 | 18 | 74 | 1.332 |
| 3. | 58-68 | 2 | 63 | 126 |
| 4. | 47-57 | 1 | 52 | 52 |
| 5. | 36-46 | 0 | 41 | 0 |
| | | N = 34 | | $\Sigma Fx =$ 2.615 |

Bersumber dari tabel di atas dapat diperoleh data sebagai berikut.

a) Mean

$$M = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{2.615}{34} = 76,91$$

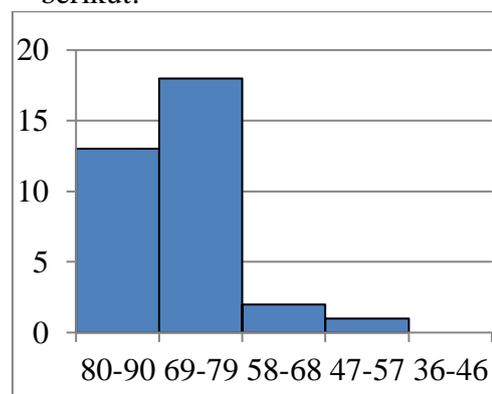
Bersumber dari data di atas, nilai menulis teks tanggapan siswa setelah menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* adalah 76,91. Mengalami kenaikan sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* yaitu, 70,11.

b) Modus

Bersumber dari data di atas frekuensi tertinggi adalah 18. Titik tengah yang sejajar dengan frekuensi tersebut adalah 74. Jadi modusnya yaitu 74.

c) Grafik Histogram

Bersumber dari data frekuensi bergolong di atas dapat disuguhkan ke dalam grafik histogram sebagai berikut.



Grafik siklus I

c. Siklus II

Proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* disiklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

1. Perencanaan

Saat proses perencanaan peneliti dan guru melakukan diskusi terkait hambatan yang terjadi pada siklus I. Hambatan yang terjadi pada siklus I yaitu, masih ada sebagian siswa yang apatis saat pembelajaran dilaksanakan. Pada siklus II peneliti merancang RPP yang telah disetujui oleh guru bahasa Indonesia. Pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP.

2. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 17 November 2021 kelas CI dan 18 November 2021 kelas C2. Langkah-langkah proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siklus II pada tanggal 17 November 2021 kelas C1 dan 18 November 2021 C2.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan siklus II sama dengan siklus I. Peneliti

mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku guru dan siswa saat proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*. Berikut hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II saat pembelajaran berlangsung

4. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti mencatat hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II pembelajaran menulis teks tanggapan sudah mengalami peningkatan. Peningkatan yang dialami dapat dilihat dari proses guru mengajar dan nilai siswa yang semakin meningkat.

Tabel 1.17 Distribusi frekuensi bergolong peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* siklus II

| No | Kelas Interfa l | F | Titik Tenga h (x) | Fx |
|----|-----------------|--------|-------------------|-------|
| 1. | 90-100 | 5 | 95 | 479 |
| 2. | 79-89 | 18 | 84 | 1.512 |
| 3. | 68-78 | 9 | 73 | 657 |
| 4. | 57-67 | 2 | 62 | 124 |
| 5 | 46-56 | 0 | 51 | 0 |
| | | N = 34 | | 2.772 |

Bersumber dari data di atas perolehan nilai rata-rata sebagai berikut

a. Mean

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2.772}{34} = 81,54$$

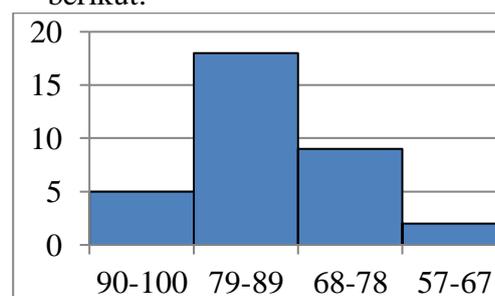
Berdasarkan dari data tabel di atas nilai rata-rata menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siklus II 81,52 Meningkatkan daripada nilai siklus I yaitu 76,91.

b. Modus

Frekuensi tertinggi dari data tabel di atas adalah 18. Titik tengah yang sebaris dengan frekuensi tersebut adalah 84. Jadi modusnya adalah 84.

c. Grafik Hidrogram

Dari data tabel distribusi frekuensi bergolong di atas dapat dirumuskan kedalam grafik hidrogram sebagai berikut.



Grafik Siklus II

Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,54. Peningkatan hasil menulis teks tanggapan meningkat dari nilai rata-rata sebelumnya, yaitu siklus I 76,81 nilai rata-rata sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* adalah 70,11.

2. Pembahasan

Pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang menurut siswa sulit, untuk mempermudah siswa dalam menulis guru harus memberikan bimbingan pengajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Menulis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Dalam menulis teks tanggapan diperlukan pemahaman siswa tentang

objek agar penulisan lebih objektif, maka dari itu dengan media film akan mempermudah siswa untuk membuat tanggapannya.

a. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Dengan Media Film *Mimpi Ananda Raih Semesta* Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

1) Prasiklus

Setelah melakukan observasi peneliti memperoleh data tentang pembelajaran menulis teks tanggapan sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* yaitu, siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan disaat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Setelah melakukan wawancara peneliti memperoleh informasi yaitu tidak semua siswa menyukai pembelajaran menulis teks tanggapan. Sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pembagian tugas. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran teks tanggapan dikarenakan proses pembelajaran berjalan terlalu monoton.

2) Siklus I

Penggunaan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Hasil menulis teks tanggapan siswa sudah cukup baik dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 76,81 jika dibandingkan sebelum menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* yaitu 70,11, nilai terendah pada siklus I yaitu 55,00 dan nilai tertinggi mencapai 90,00

3) Siklus II

Pada proses pembelajaran siklus II telah terjadi peningkatan pemahaman, nilai dan semangat belajar siswa dari siklus sebelumnya. Nilai rata-rata siswa naik pada siklus I yaitu 76,81 sedangkan pada siklus II yaitu 81,54 dan nilai tertinggi mencapai 90.

b. Hambatan Yang Dialami Guru Dan Siswa Pada Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Dengan Media Film *Mimpi Ananda Raih Semesta* Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

1. Siklus I

Bersumber pada penelitian yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siklus I, timbul beberapa hambatan yang dialami guru seperti kurang maksimalnya langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*. Sedangkan dari siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga mengurangi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan ditambah waktu pembelajaran yang cukup singkat membuat proses pembelajaran kurang maksimal.

2. Siklus II

Bersumber dari hambatan pembelajaran siklus I, proses pembelajaran siklus II dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi disiklus I. Pada pembelajaran siklus II juga digunakan sebagai pemaksimalan pembelajaran pada siklus I. Tetapi pada pembelajaran siklus II guru masih sedikit mengalami hambatan yaitu masih ada sedikit siswa yang bersikap apatis saat pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran siklus II guru telah menerapkan pembelajaran menggunakan media film dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari respon siswa terhadap guru dan nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

c. Upaya Mengatasi Hambatan Yang Terjadi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Dengan Media Film *Mimpi Ananda Raih Semesta* Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman.

1. Siklus I

Berikut upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

- a. Guru memberikan nasehat kepada siswa yang bersikap apatis agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.
- b. Guru meminta siswa untuk menyaksikan kembali film *Mimpi Ananda Raih Semesta* di rumah agar siswa lebih memahami isi dari film hal ini dilakukan karena waktu pembelajaran yang singkat.

2. Siklus II

Berikut upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

- a. Guru memberikan pengulangan materi agar siswa lebih memahami materi hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran disertai dengan pemberian tugas akan lebih maksimal.
- b. Guru menasehati siswa yang masih bersikap apatis saat pembelajaran berlangsung.

teks tanggapan dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Dari segi proses, tahap prasiklus kurang menarik siswa dikarenakan proses pembelajaran terlalu monoton sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, guru menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*, aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan peningkatan tetapi belum sepenuhnya maksimal. Nilai dan respon siswa sudah lebih baik dari tahap sebelumnya. Pada siklus II proses pembelajaran semakin membaik, peningkatan tersebut dapat di lihat dari respon siswa terhadap materi dan media guru sangat baik serta nilai siswa lebih baik dari tahap sebelumnya. Dari segi hasil, nilai rata-rata menulis teks tanggapan pada prasiklus hanya mencapai 70,11, siklus I 76,81 dan siklus II 81,54. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*.

2. Hambatan yang ada dalam peningkatan pembelajarannya menulis teks tanggapan menggunakan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman. Pada siklus I adalah (1) kendala waktu pembelajaran yang singkat. (2) ada beberapa siswa yang apatis. Hambatan pada siklus II sebagian kecil siswa masih ada yang apatis.

3. Upaya mengatasi hambatan yang ada pada proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* adalah (1) Guru memberikan nasehat kepada siswa yang bersikap apatis terhadap pembelajaran sehingga siswa yang apatis bisa lebih bersungguh-sungguh dan serius saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. (2) Guru mengarahkan siswa agar menonton kembali film *Mimpi Ananda Raih Semesta* supaya siswa lebih memahami isi dan mendapatkan informasi-informasi dari film secara mendalam,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil peningkatan pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film *Mimpi Ananda Raih Semesta* pada siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman dapat meningkatkan proses dan hasil menulis

kalau siswa hanya menyaksikan film pada saat proses pembelajaran berlangsung pastinya siswa akan memahami isi dan mendapatkan informasi-informasi dari film secara mendalam. (3) Guru menayangkan kembali film *Mimpi Ananda Raih Semesta* di kelas agar siswa lebih memahami isi dari film tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Gamping Sleman sebaiknya menggunakan media film sebagai alternatif pembelajaran menulis teks tanggapan agar siswa dapat lebih tertarik dan senang saat menerima pembelajaran.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks tanggapan dengan media film.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengalaman dan menambah kreativitas berfikir siswa dalam menulis teks tanggapan.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat memperoleh berbagai macam alternatif variasi pembelajaran menulis teks tanggapan.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil penelitian berangkat dari hasil penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa kelas IX C SMP Negeri 3 Gamping Sleman dengan Menggunakan Media Film *Mimpi Ananda Raih Semesta*". Hal penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan dengan digunakannya media film *Mimpi Ananda Raih Semesta*. Peningkatan keterampilan menulis teks

tanggapan peserta didik tersebut ditandai dengan adanya peningkatan skor dari siklus 1 ke siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 3.
- Ananda, Azwar. 2016. *Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rekina Cipta.4.
- Fauzan, Umar. 2014. *Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills*. Jurnal Pendidik
- Hakim, Lukman. 2007. *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. Vol. 4, 167.